



PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN AKUNTANSI KEUANGAN SISWA KELAS XI AKL SMK

Musdalifah¹, Suwardi Annas², Alin Liana³

^{1,2,3} STKIP Pembangunan Indonesia, Makassar, Indonesia
musdalifah.mammeng@gmail.com

ABSTRAK

Dalam dunia pendidikan, kepala sekolah dan guru dituntut untuk lebih memperhatikan penggunaan internet karena sebagai alternatif dalam pelaksanaan media pembelajaran di era saat ini. Penelitian dalam artikel ini bertujuan untuk mengetahui bentuk pemanfaatan internet dan faktor pendukung serta faktor penghambat internet sebagai media pembelajaran akuntansi keuangan siswa kelas XI AKL SMK. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian melibatkan kepala sekolah, guru dan 4 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik triangulasi. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa akses penyampaian materi pada pembelajaran akuntansi keuangan dilakukan melalui aplikasi digital google classroom dan zoom cloud meeting. Faktor pendukungnya seperti ketersediaan perangkat teknologi, keterampilan guru dan siswa, bantuan kouta serta adanya fasilitas wifi di sekolah. Faktor penghambatnya seperti menurunnya kecepatan wifi di sekolah, jumlah kouta yang terbatas, kurangnya penggunaan aplikasi digital, dan sedikitnya siswa yang memiliki perangkat teknologi seperti telepon genggam *android* dan *laptop*.

Kata Kunci: *pemanfaatan internet, pemecahan masalah, pembelajaran akuntansi keuangan*

USE OF THE INTERNET AS LEARNING MEDIA FOR STUDENTS' FINANCIAL ACCOUNTING OF AKL CLASS XI AT SMK

ABSTRACT

In the educational context, principals and teachers are led to pay more attention to the use of the internet as an alternative implementation of learning media in the current era. The study in this article is designed to find out the factors of internet utilization and support and the inhibiting factors of the internet as learning media for students' financial accounting of AKL class XI at SMK. The method used was qualitative research with a descriptive approach. The subjects of the study involved the principal, teachers and four students. The data collection technique used was a triangulation technique. Data analysis techniques used qualitative analysis. The results of the study revealed that the access to deliver material in financial accounting learning was used through the digital application of google classroom and zoom cloud meeting. Supporting factors were the availability of technological devices, the skills of teachers and students, quota aid, and the presence of wifi as a facility at schools. The inhibiting factors included the decrease of wifi speed at schools, the limited amount of quota, the lack of use of digital applications, and few students who have technological devices like android mobile phones and laptops.

Keywords: *internet utilization, problem-solving, financial accounting learning*

Submitted	Accepted	Published
24 Desember 2021	18 Juli 2022	30 Juli 2022

Citation	:	Musdalifah., Annas, S., & Liana, A. (2022). Pemanfaatan Internet Sebagai Media Pembelajaran Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI AKL SMK. <i>Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)</i> , 6(4), 1228-1236. DOI : http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v6i4.8695 .
-----------------	---	---

PENDAHULUAN

Di era saat ini, Internet merupakan perkembangan digital terkini yang memungkinkan manusia untuk saling berbagi informasi dengan manusia lainnya dalam bentuk teks maupun aplikasi (Gustami, 2020). Tidak sampai disitu, internet juga disebut sebagai dunia maya di mana segala aspek kehidupan terdapat di

sana yang membawa perubahan dalam kehidupan manusia (Khairani et al., 2021).

Internet sebagai media yang membantu kehidupan manusia khususnya bagi peserta didik kondisi saat ini. Internet harus digunakan seefektif mungkin oleh masyarakat sekolah seperti mengadakan kelas virtual di google class room dan grup whatsapp untuk memastikan

bahwa pembelajaran yang ada berjalan dengan lancar (Fatwa, 2021). Disisi lain, dengan adanya pemanfaatan internet yang baik berbagai kebutuhan siswa dalam pembelajaran akan tercapai (Sahade, 2021).

Namun sayangnya, bentuk pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran saat ini masih relatif rendah (Sasmita, 2020). Kondisi tersebut disebabkan oleh kurangnya pemahaman kepala sekolah dan guru tentang penggunaan google chrome dan whatsapp (Bhagaskara, 2021). Hal ini mengarahkan bahwa tingkat pelaksanaan pembelajaran akuntansi keuangan tidak tercapai dengan maksimal (Rahmah, 2021).

Salah satu alternatif dalam peningkatan pembelajaran akuntansi keuangan. Dengan adanya bentuk pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran yang lebih optimal (Nurgiansah, 2021). Selain itu, pemanfaatan media pembelajaran yang dilakukan harus efektif dan efisien seperti mengadakan pembelajaran berbasis media aplikasi google class room dan whatsapp (Suwarni, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Rahman, (2021) mengungkapkan bahwa semua masyarakat sekolah telah mengenal dan menggunakan internet sebagai dukungan dalam kegiatan pembelajaran serta sebagai sumber informasi. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini terdapat pada variabel. Variabel penelitian sebelumnya adalah pemanfaatan internet sebagai sumber belajar. Sementara itu, variabel penelitian ini adalah pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran akuntansi keuangan. Hal inilah yang melatar belakangi penelitian dilakukan karena dapat memberikan informasi pada kepala sekolah dan guru tentang pemanfaatan internet yang efektif. Hasilnya juga dapat dijadikan fondasi dalam pelaksanaan pembelajaran yang lebih optimal. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk pemanfaatan internet dan faktor pendukung serta penghambat dari pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran akuntansi keuangan siswa kelas XI AKL SMK.

KAJIAN TEORETIS

Pemanfaatan Internet

Pemanfaatan internet merupakan salah satu sarana komunikasi yang paling hemat biaya di mana dua orang atau lebih dapat berinteraksi. (Mukhlis, 2021). Pemanfaatan internet juga sebagai komponen yang memiliki dampak positif pada pengetahuan dan cukup membantu peserta didik (Makdis, 2020).

Media Pembelajaran

Media pembelajaran sebagai komponen harus menjadi unsur intrinsik dan konsisten dengan keseluruhan proses pembelajaran. Tahap terakhir dalam proses pemilihan media adalah memasukkan media tersebut ke dalam kegiatan pembelajaran, sehingga memungkinkan siswa untuk berinteraksi dengan media tersebut (Nurrita, 2018). Media pembelajaran menyediakan sistem terbuka dan terdistribusi yang menggunakan alat pedagogis (bantuan pendidikan) untuk membantu dalam produksi proses pembelajaran dan pengetahuan melalui aktivitas dan interaksi yang bermakna (Atsani, 2020).

METODE PENELITIAN

Metode yang peneliti gunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, sebagaimana yang dikemukakan oleh Moleong (2013) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa, pada suatu konteks khusus yang ilmiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian ini dilakukan secara bertahap, meliputi tahap persiapan tahap pelaksanaan dan tahap penyelesaian dengan memerhatikan pada kajian fokus penelitian yang akan diteliti hingga melakukan analisis kesahihan setiap instrumen yang telah ada.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Yapta Takalar Kabupaten Takalar Provinsi Sulawesi Selatan. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa berjumlah 4 orang. Sumber data diperoleh langsung dari informan penelitian atau pelaku yang memahami betul tentang objek penelitian yang akan diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah

triangulasi teknik sebagaimana dikemukakan oleh Bachri (2012) meliputi observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi, dengan cara mengecek data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik analisis data disesuaikan dengan jenis data pada teknik pengumpulan data yang digunakan, dengan

melalui beberapa tahapan meliputi pengumpulan data, mengelompokannya, memilih dan memilahnya data, lalu kemudian melaporkannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Kesulitan Belajar Dalam Jaringan



Gambar 1. Wawancara terhadap salah satu informan

Berdasarkan gambar 1, diatas menunjukkan bahwa proses penelitian ini dilakukan dengan melakukan wawancara pada informan untuk memperoleh data tentang fokus kajian yang akan diteliti, dapat dilihat pada hasil wawancara sebagai berikut:

Bentuk Pemanfaatan Internet Sebagai Media Pembelajaran Akuntansi Keuangan

Mengenai bentuk pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran akuntansi keuangan di SMK Yapta Takalar, berikut ini pernyataan pendapat dari kepala sekolah bahwa telah memiliki sarana layanan internet seperti wifi bagi guru dan siswa sejak tahun 2000 yang mana pemanfaatan internet pada saat itu digunakan terutama dalam pelaksanaan (UNBK) dan (USBN), kemudian seiring waktu penggunaan internet berkembang sehingga sangat penting digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Pernyataan pendapat lain juga disampaikan informan bahwa guru dan siswa memanfaatkan internet sebagai media dalam pembelajaran karena sangat memudahkan mereka memperoleh informasi tambahan selain buku-buku yang ada di perpustakaan (Wawancara-KS_30/03/21).

Pernyataan pendapat lain yang berbeda untuk memperkuat informasi yang diperoleh dari

informan sebelumnya diungkapkan oleh guru akuntansi keuangan bahwa saya dapat menggunakan fasilitas internet dalam kegiatan belajar mengajar dengan baik terlebih sebagai guru akuntansi memudahkan saya mencari informasi lebih cepat melalui google terkait materi yang relevan dengan akuntansi keuangan seperti laporan neraca, rugi laba, perubahan modal dan catatan keuangan lainnya (Wawancara-GAK_05/04/21).

Pernyataan pendapat lain yang berbeda untuk memperkuat topik ini juga disampaikan oleh siswa perempuan XI AKL bahwa dengan adanya internet sangat berguna bagi saya dalam menyelesaikan tugas dari guru karena sangat praktis. Setelah menemukan informasi dari internet biasanya saya download dan diringkas kemudian dikirim melalui google classroom sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh guru (Wawancara-SP_05/04/21).

Selain, pernyataan pendapat yang disampaikan oleh kepala sekolah guru akuntansi keuangan dan siswa perempuan XL AKL terkait topik ini. Pernyataan pendapat lain yang sama juga diungkapkan oleh siswa laki-laki XI AKL bahwa saya memanfaatkan internet sebagai media dalam pembelajaran dengan baik, dimana sangat berguna bagi saya dalam mencari materi pelajaran

akuntansi keuangan di internet, selain itu dengan adanya internet selama masa pandemi saya bisa memanfaatkan aplikasi digital seperti whatsapp google classroom dan zoom (Wawancara-SL_07/04/21).

Berikut ini pernyataan pendapat tentang bentuk pemanfaatan internet yang digunakan selama pendemik covid-19 yang diungkapkan oleh guru akuntansi keuangan bahwa pemanfaatan internet selama pandemi menurut saya sangat berguna sebagai sumber belajar, secara tidak langsung sangat membantu dalam media pembelajaran akuntansi keuangan. Dalam penggunaannya saya memanfaatkan dengan membuat whatsapp group. Materi dalam bentuk powerpoint, saya share ke whatsapp group untuk dipelajari sebelum saya jelaskan di aplikasi zoom ataupun google classroom (Wawancara-GAK_07/04/21).

Lebih lanjut, pernyataan pendapat lain tentang keterbatasan penggunaan wifi juga disampaikan langsung oleh kepala sekolah bahwa ada tata tertib dalam penggunaan wifi, diantaranya yakni tidak diperkenankan menggunakan internet selain untuk kepentingan sekolah seperti kegiatan pembelajaran dan akses informasi penelitian/pengabdian dan pelaksanaan supervisi di sekolah (Wawancara-KS_07/04/21).

Pernyataan pendapat lain yang sama tentang pandangan guru terhadap dampak negatif penggunaan internet diungkapkan oleh guru akuntansi keuangan bahwa ada tata tertib dalam penggunaan wifi, diantaranya yakni tidak diperkenankan menggunakan internet selain untuk kepentingan sekolah seperti kegiatan pembelajaran, akses informasi penelitian/pengabdian dan pelaksanaan supervisi di sekolah (Wawancara-GAK_07/04/21).

Pernyataan pendapat yang sejalan juga disampaikan oleh siswa perempuan XI AKL bahwa saya berusaha menyikapi dampak negatif internet dengan tidak membuka situs-situs yang kurang bermanfaat dan tidak berhubungan dengan materi pembelajaran. Selain itu, dalam mengakses internet, fokus pada pencarian materi atau informasi mata pelajaran akuntansi keuangan (Wawancara-SP_07/04/21).

Sementara itu, pernyataan pendapat lain yang searah juga diungkapkan oleh siswa laki-laki XI AKL bahwa Apabila membuka internet untuk mencari materi pelajaran, saya berusaha menghindari situs-situs negatif yang ikut bermunculan pada saat mencari materi pelajaran di google search (Wawancara-SL_07/04/21).

Faktor Pendukung dan Penghambat Pemanfaatan Internet Sebagai Media Pembelajaran Akuntansi Keuangan

Mengenai faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran akuntansi keuangan di SMK Yapta Takalar. Berikut ini pernyataan pendapat terkait faktor pendukung dari kepala sekolah bahwa menambah kapasitas internet akan tetapi untuk sementara ini, siswa yang ingin memanfaatkan internet di sekolah diarahkan untuk ke sekolah secara bergantian agar jaringan wifi tidak digunakan secara bersamaan, namun tetap mematuhi aturan protokol kesehatan dalam masa pandemic (Wawancara-KS_30/03/21). Selain itu, pernyataan pendapat tentang faktor penghambat juga diungkapkan oleh kepala sekolah bahwa kendala yang sering dihadapi dalam menyiapkan layanan internet adalah kondisi jaringan yang kurang stabil, jika fasilitas wifi digunakan oleh banyak orang pada saat bersamaan, karena ada beberapa guru dan siswa yang tempat tinggalnya dekat dari sekolah lebih cenderung melaksanakan pembelajaran di sekolah dengan menggunakan fasilitas wifi yang tersedia (Wawancara-KS_30/03/21).

Pernyataan pendapat lain yang sama tentang faktor pendukung juga diungkapkan oleh guru akuntansi keuangan bahwa siswa diarahkan ke sekolah secara bergantian karena di sekolah tersedia beberapa komputer dengan fasilitasi jaringan internet/wifi yang bisa digunakan oleh siswa untuk melaksanakan pembelajaran daring. Selain itu, siswa diarahkan pula untuk menyiapkan printout materi yang sebelumnya dikirim di whatsapp group, ini sangat penting khususnya bagi siswa yang tidak memiliki komputer/laptop (Wawancara-KS_30/03/21). Selain itu, pernyataan pendapat tentang faktor penghambat juga disampaikan oleh guru

akuntansi keuangan bahwa internet yang dimanfaatkan dalam pembelajaran biasanya kurang stabil, sehingga menurunkan motivasi siswa yang terkadang malas menggunakan internet dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Selain itu, media untuk mengakses internet belum memadai, dimana beberapa siswa tidak memiliki laptop dan hanya mengandalkan handphone untuk membaca materi. Tentunya ini kurang efektif dalam memahami materi pembelajaran (Wawancara-KS_30/03/21).

Pernyataan pendapat lain yang sejalan tentang faktor pendukung diungkapkan oleh siswa perempuan XI AKL bahwa ke sekolah secara bergantian menggunakan wifi yang disiapkan sekolah, menyiapkan print out materi, buku paket, laptop dan perlengkapan lain yang dibutuhkan (Wawancara-SP_30/03/21). Sementara itu, pernyataan pendapat tentang faktor penghambat juga disampaikan oleh siswa perempuan XI AKL bahwa Jaringan yang kurang mendukung pembelajaran daring, dan kuota yang terbatas untuk beberapa aplikasi seperti zoom yang membutuhkan jumlah kuota yang banyak (Wawancara-SP_30/03/21).

Selain, pernyataan pendapat dari kepala sekolah, guru akuntansi keuangan dan siswa perempuan XI AKL tentang topik ini. Pernyataan pendapat lain yang searah terkait faktor pendukung juga diungkapkan oleh siswa laki-laki XI AKL bahwa dengan cara ke sekolah untuk menggunakan fasilitas komputer dan jaringan wifi yang tersedia, serta menyiapkan materi yang akan dibahas sehingga lebih mudah menerima pelajaran dari guru (Wawancara-SL_30/03/21). Selain itu, pernyataan pendapat tentang faktor penghambat juga disampaikan oleh siswa laki-laki XI AKL bahwa pertama, kondisi jaringan yang kurang baik sehingga pada saat menggunakan aplikasi digital menjadi kurang optimal. Kedua, kuota internet yang terbatas sehingga dalam mengunduh materi juga cukup terbatas. Ketiga, hanya memiliki handphone untuk digunakan dalam pembelajaran, yang mana saya merasa kesulitan dalam membaca dan memahami materi (Wawancara-SL_30/03/21).

Sementara itu, pernyataan pendapat tentang manfaat yang dirasakan diungkapkan oleh

siswa perempuan XI AKL bahwa pertama, menambah pengetahuan saya mengenai cara membuat laporan keuangan dan neraca rugi laba dengan mudah, dimana untuk menyelesaikan beberapa tugas, saya selalu termotivasi untuk mendownload terkait materi tersebut. Manfaat kedua, dengan adanya internet, saya lebih mandiri mencari solusi dari tugas laporan yang diberikan guru. Manfaat ketiga, memudahkan saya berkomunikasi dengan guru mengenai materi yang belum dipahami (Wawancara-SP_30/03/21). Pernyataan pendapat yang sama tentang topik ini disampaikan oleh siswa laki-laki XI AKL bahwa sangat membantu saya dalam berkomunikasi dengan mudah dan efisien terkait pembelajaran selama masa pandemi covid. Manfaat yang lain, saya rasakan bahwa internet memudahkan belajar setiap saat dan dimana saja, dimana aplikasi whatApp memudahkan saya membaca lebih intensif materi yang telah tersimpan di handphone (Wawancara-SL_30/03/21).

Selain itu, pernyataan pendapat yang sejalan diungkapkan oleh guru akuntansi keuangan bahwa Cukup banyak manfaat internet dalam pembelajaran, diantaranya menambah pengetahuan yang lebih luas akan materi pembelajaran akuntansi keuangan karena banyaknya sumber informasi lebih update yang bisa diperoleh dari internet, selain itu, komunikasi relatif lebih mudah, seperti pada saat mengirim materi, saya hanya mengirimkan di media aplikasi untuk didownload seluruh siswa. Saya juga mengamati, dengan adanya internet ini, siswa lebih mandiri dalam mengerjakan tugas, sehingga tidak lagi tergantung sepenuhnya kepada guru (Wawancara-GAK_30/03/21).

Lebih lanjut, pernyataan pendapat tentang kelancaran proses belajar mengajar dengan memanfaatkan internet sebagai media pembelajaran yang diungkapkan oleh guru akuntansi keuangan bahwa kelengkapan sarana seperti handphone dan laptop memotivasi guru dan siswa dalam memanfaatkan internet. Disamping itu, keterampilan menggunakan internet serta kuota yang tersedia dengan jaringan internet yang lancar, tentunya menunjang proses pembelajaran (Wawancara-GAK_30/03/21). Selain itu, guru akuntansi keuangan juga

sampaikan bahwa semoga pemanfaatan internet dapat memberikan kontribusi positif dalam pembelajaran akuntansi sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran akuntansi keuangan yang selama ini dianggap sulit oleh siswa (Wawancara-GAK_30/03/21).

Pernyataan pendapat yang sama juga diungkapkan oleh siswa perempuan XI AKL bahwa semoga dengan pemanfaatan internet sebagai media dalam pembelajarans sehingga dapat mempermudah kegiatan belajar dari rumah (BDR) selama pembatasan sosial di masa covid 19 saat ini (Wawancara-SP_30/03/21).

Dengan demikian, pemanfaatan internet diharapkan pula mampu memberikan dukungan bagi terselenggaranya proses komunikasi interaktif antara guru dan siswa sebagaimana yang dipersyaratkan dalam suatu kegiatan pembelajaran daring pada masa pandemi. Dalam hal ini, jaringan internet menjadi hal yang paling penting dalam proses pembelajaran yang dilakukan karena tanpa adanya jaringan internet yang baik, tidak dapat mengakses aplikasi digital untuk melaksanakan pembelajara

Pembahasan

Bentuk Pemanfaatan Internet Sebagai Media Pembelajaran Akuntansi

Berdasarkan hasil penelitian yang peroleh dapat dikatakan bahwa sebagai akses dalam membantu penyampaian materi guru terkait materi akuntansi keuangan dengan melalui bentuk pemanfaatan aplikasi digital google classroom dan zoom meeting. sejalan dengan hal tersebut Yunanta, (2019) menyatakan bahwa media pembelajaran sebagai alat atau sumber belajar yang dapat membantu seorang guru dalam menyampaikan pesan kepada siswa, dimana ada beberapa teknologi media pembelajaran yang berbentuk platform yang digunakan di setiap instansi pendidikan untuk mengefektifkan proses pembelajaran yang dilakukan, seperti google classroom, e-learning, youtube, whatsapp group, edmodo, zoom cloud meeting, googlemeet dan platform lainnya yang mampu menjadi penunjang fasilitas belajar dari rumah.

Salsabila dkk., (2020) menyatakan bahwa sebagian besar siswa menggunakan teknologi media pembelajaran dengan aplikasi whatsapp group dan juga google classroom, dengan alasan karena keduanya sangat mudah digunakan. Fungsi kedua aplikasi tersebut tidak jauh berbeda, sama-sama bisa digunakan untuk mengirim gambar, video, dokumen dan lain sebagainya. Aplikasi ini juga memudahkan guru dalam memberikan materi kepada siswa. sementara itu, Sendi, (2021) juga mengatakan bahwa di lingkungan sekarang ini, pembelajaran harus menyertakan internet sebagai media dalam pelaksanaan pembelajaran, dan salah satu media pembelajaran yang paling efektif adalah Google Classrom, karena siswa akan muda dan cepat memahami cara kerjanya, dan juga karena Google Classrom tidak banyak menggunakan data internet, selain memberikan kemudahan untuk tugas-tugas yang tertata rapi. Sedangkan menurut Sihotang & Hasibuan, (2021) mengatakan bahwa di dunia sekarang ini, penggunaan internet sebagai media sangat penting karena memungkinkan guru dan siswa untuk berinteraksi saat melakukan kegiatan pembelajaran, dan penggunaan yang baik akan menghasilkan hasil belajar yang lebih baik dan prestasi siswa yang lebih tinggi.

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pemanfaatan Internet Sebagai Media Pembelajaran Akuntansi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya menginformasikan bahwa faktor pendukung yang dimaksud adalah tersedianya perangkat teknologi seperti handphone dan laptop yang digunakan dalam mengakses internet, keterampilan guru dan siswa dalam memanfaatkan internet dengan baik untuk kepentingan pembelajaran akuntansi keuangan, bantuan kuota yang memotivasi siswa dalam memanfaatkan internet serta tersedianya fasilitas wifi di sekolah yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran akuntansi keuangan. Hal ini sejalan dengan Putra, (2020) yang menyatakan bahwa pembelajaran daring dapat terlaksana karena ada beberapa faktor pendukung, faktor pendukung tersebut diantaranya adalah handphone, kuota dan

jaringan internet yang stabil dan baik. Perangkat elektronik seperti handphone menjadi faktor pendukung utama dalam pembelajaran daring karena tanpa adanya perangkat tersebut, pembelajaran daring tidak akan terlaksana.

Purwanto et al., (2020) juga mengemukakan bahwa fasilitas yang memadai sangat penting untuk kelancaran proses belajar mengajar, seperti laptop, komputer ataupun handphone yang akan memudahkan guru untuk memberikan materi pembelajaran secara daring. Cara guru dalam memanfaatkan faktor pendukung dalam pembelajaran daring adalah memaksimalkan penggunaannya dengan cara mencari media pembelajaran berupa video serta terus mengikuti perkembangan atau kemajuan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring.

Sementara itu, faktor penghambat dalam memanfaatkan internet sebagai media pembelajaran akuntansi keuangan di SMK Yapta Takalar yaitu minimnya kecepatan akses wifi di sekolah jika digunakan oleh banyak orang pada waktu bersamaan, jumlah kuota yang terbatas untuk digunakan pada beberapa aplikasi digital dalam pembelajaran akuntansi keuangan, kurangnya keterampilan penggunaan aplikasi digital sehingga menghambat pemanfaatan internet, perangkat teknologi sebagai fasilitas penunjang yang terbatas sehingga pemanfaatan internet kurang efektif dan efisien. Hal tersebut sejalan dengan Lailatussaadah, (2020) menemukan pula bahwa faktor penghambat pemanfaatan internet adalah ketidakmampuan guru dalam mengoperasikan laptop, tidak adanya jaringan internet dan kurang fokus karena aktif mengajar, serta lemahnya motivasi guru dalam penggunaan teknologi internet. Dalam penelitian tersebut, menunjukkan bahwa masih ada guru yang belum mandiri dalam penggunaan media yang akan digunakan dalam memanfaatkan internet, padahal guru merupakan faktor sumber daya manusia yang berperan terhadap kualitas pendidikan.

Wicaksono et al., (2021) siswa menyukai proses pembelajaran online namun terdapat beberapa kekurangan seperti sinyal internet yang buruk, ketersediaan kuota yang terbatas, dan

terkadang lintrik yang tidak normal. Sedangkan Listyowati, (2020) juga menyatakan bahwa pembelajaran akuntansi keuangan memerlukan penjelasan yang benar-benar akurat dari guru kepada siswa agar memperoleh hasil pembelajaran yang maksimal.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: 1) akses penyampaian materi pembelajaran terkait materi akuntansi keuangan melalui aplikasi digital seperti google classroom dan zoom cloud meeting, akses mencari informasi dengan cepat dan mudah terkait materi akuntansi keuangan melalui google search, akses komunikasi guru dan siswa terkait konfirmasi online jadwal belajar, dan pengiriman, 2) tersedianya perangkat teknologi seperti handphone dan laptop yang digunakan untuk mengakses internet, serta keterampilan guru dan siswa dalam menggunakan internet dengan baik untuk kepentingan pembelajaran menjadi faktor pendukung pemanfaatan internet dalam pembelajaran akuntansi keuangan di SMK Yapta Takalar.

Berikut ini, rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian ini sebagai berikut: 1) disarankan agar guru menggunakan internet secara lebih efektif dan efisien, baik sebagai sarana penyebaran materi pembelajaran, mencari informasi, maupun berkomunikasi dengan siswa tentang proses pembelajaran, 2) disarankan pihak sekolah dapat memberikan pelatihan menggunakan internet dan menambah fasilitas komputer agar semua siswa di SMK Yapta Takalar dapat mengakses internet.

DAFTAR PUSTAKA

- Atsani, K. L. G. M. Z. (2020). Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, 1(1), 82–93.
- Bhagaskara, A. E. (2021). Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Berbasis WhatsApp di SD Yapita. *ZAHRA: Research and Thought Elementary School of Islam*

- Journal*, 2(1), 13–23.
<https://doi.org/10.37812/zahra.v2i1.183>
- Bachri. (2012). *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*. (Penerbit : Universitas Negeri Surabaya).
- Fatwa, A. (2021). Pemanfaatan Teknologi Pendidikan Di Era New Normal. *Jurnal : Mahasiswa Teknologi Pendidikan*, 1(2), 0–216.
<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jmtp/article/download/18175/16565%0Ahttps://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/1236%0Ahttps://journal.kurasinstitute.com/index.php/ijit/article/view/37%0Ahttp://jurnal.fai.umi.ac.id/index.php/eljo>
- Gustami, S. A. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Internet Terhadap Prestasi Siswa Sma. *Al'adzkiya International of Education and Sosial (AIoES) Journal*, 1(1), 25–33.
- Khairani, M., Oktaviana, B., Fitri, Y., & Lubis, A. (2021). Internet Sehat , Hebat , Dilingkungan SMKN 7 Medan. *Jurnal TUNAS*, 2(2), 48–54.
- Listyowati, F. V. (2020). Pengaruh pemanfaatan internet, perpustakaan, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2017 Universitas Sanata Dharma. In *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sanata Dharma*.
- Moleong, J. Lexy. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Penerbit : Jakarta Depdiknas).
- Makdis, N. (2020). *Pemanfaatan Internet Untuk Pembelajaran*.
- Mukhlis, M. (2021). Teknologi Informasi Sebagai Media Inovasi Pendidikan. *Inovasi Pendidikan*, 1(2), 1–6.
- Nurgiansah, T. H. (2021). Pemanfaatan E-Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *JINTECH: Journal of Information Technology*, 2(2), 138–146.
<https://journal.ar-raniry.ac.id/index.php/jintech>
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171.
<https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- Purwanto, A., et.al. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *Journal of Education, Psychology and Counseling, Volume 2(1)*.
- Putria, H, dkk. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Masa Pandemi Covid-19 pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu Volume 4 (4)*. <file:///C:/Users/MyPC/AppData/Local/Temp/460-1581-2-PB.pdf>
- Rahmah, R. (2021). Mengefektifkan Pembelajaran Praktik Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Kompetensi Aplikasi Pengolah Angka/Spreadsheet Pada Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Marabahan. *Jurnal : Pembelajaran & Pendidik (JULAK)*, 1(2), 2013–2015.
- Rahman, D. (2021). Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar dan Informasi. *Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 1(1), 9–14.
- Sahade, H. A. R. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Motivasi Belajar Siswa Program Keahlian Akuntansi Di SMK Negeri 1 Makassar. *Klasikal : Journal of Education, Language Teaching and Science*, 3(2), 61–70.
- Sasmita, R. S. (2020). Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal : Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 99–103.
<https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.603>
- Sendi, O. A. M. (2021). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Google Classroom dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI Mahasiswa IAIN Curup pada Masa Pandemi Covid-19 Okni Aisa Mutiara Sendi Institut Agama Islam Negeri Curup email : Okniaisa10@gmail.com Eli Susanti Institut Agama. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 179–194.

<https://doi.org/10.29240/belajea.v6i2.202>

1

Salsabila, dkk. (2020). Pemanfaatan Teknologi Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. Trapsila: *Jurnal Pendidikan Dasar* Volume 2 (2).| file:///C:/Users/My_PC/AppData/Local/Temp/1070-3861-1-PB.pdf

Sihotang, I. M., & Hasibuan, L. A. (2021). Pengaruh Pemanfaatan E-Learning Quipper School Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Yang Dimoderasi Oleh Kemandirian Belajar Siswa. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 4(2), 177–188.

<https://doi.org/10.30596/liabilities.v4i2.78>

61

Suwarni, E. (2021). Efektivitas Proses Pembelajaran Daring Berbasis Learning By Doing Pada Mata Kuliah Akuntansi Dasar II. *Simposium Nasional Akuntansi Vokasi (SNAV) Ke-9*, 343–358.

Wicaksono, M. D., Hairunisya, N., & ... (2021). Pembelajaran Daring Dengan Metode Resitasi Dan Pemanfaatan Google Classroom Pada Pembelajaran IPS. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 95–109. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/10005>

Yuanta, F. (2019). Pengembangan Media Video pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Sekolah Dasar. Trapsila: *Jurnal Pendidikan Dasar*.